



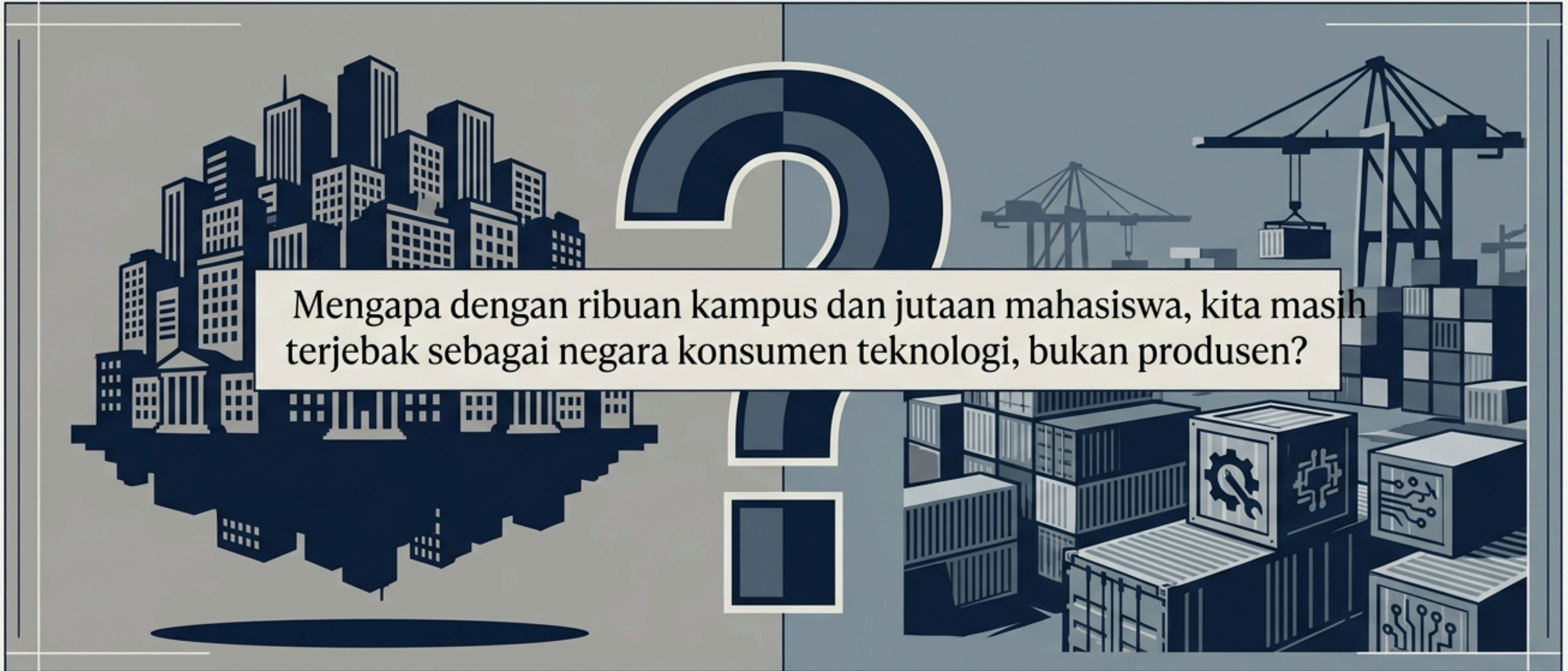
Mengakselerasi Mutu Pendidikan Tinggi Melalui Hilirisasi

Transformasi Riset Kampus Berbasis Potensi Daerah

Oleh: **Dr. H. Abdul Fikri Faqih, M.M,**
Anggota Komisi X DPR RI – Fraksi PKS



PARADOKS INTELEKTUAL INDONESIA



Realita: Publikasi jurnal melimpah.

Dampak: Inovasi teknologi daerah stagnan.

JEBAKAN SINDROM MENARA GADING

Eksklusivitas Semu:
Kampus terlalu asyik dengan
dunia akademisnya sendiri.



Orientasi Scopus:

Riset didesain hanya untuk
mengejar syarat kenaikan
pangkat akademik.

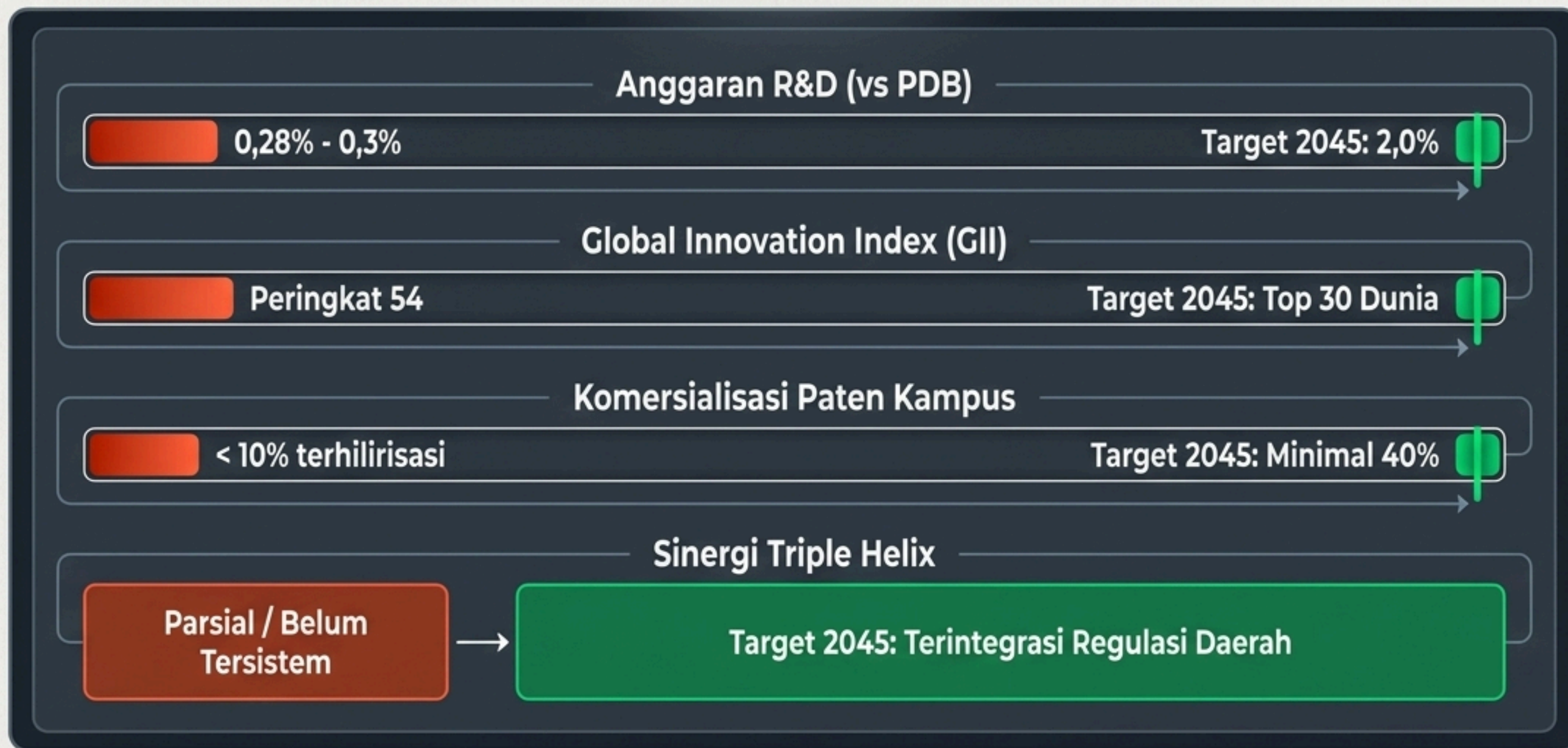
Mati di Lemari Arsip:

Ribuan temuan gagal menyentuh
kebutuhan nyata masyarakat dan
industri daerah.

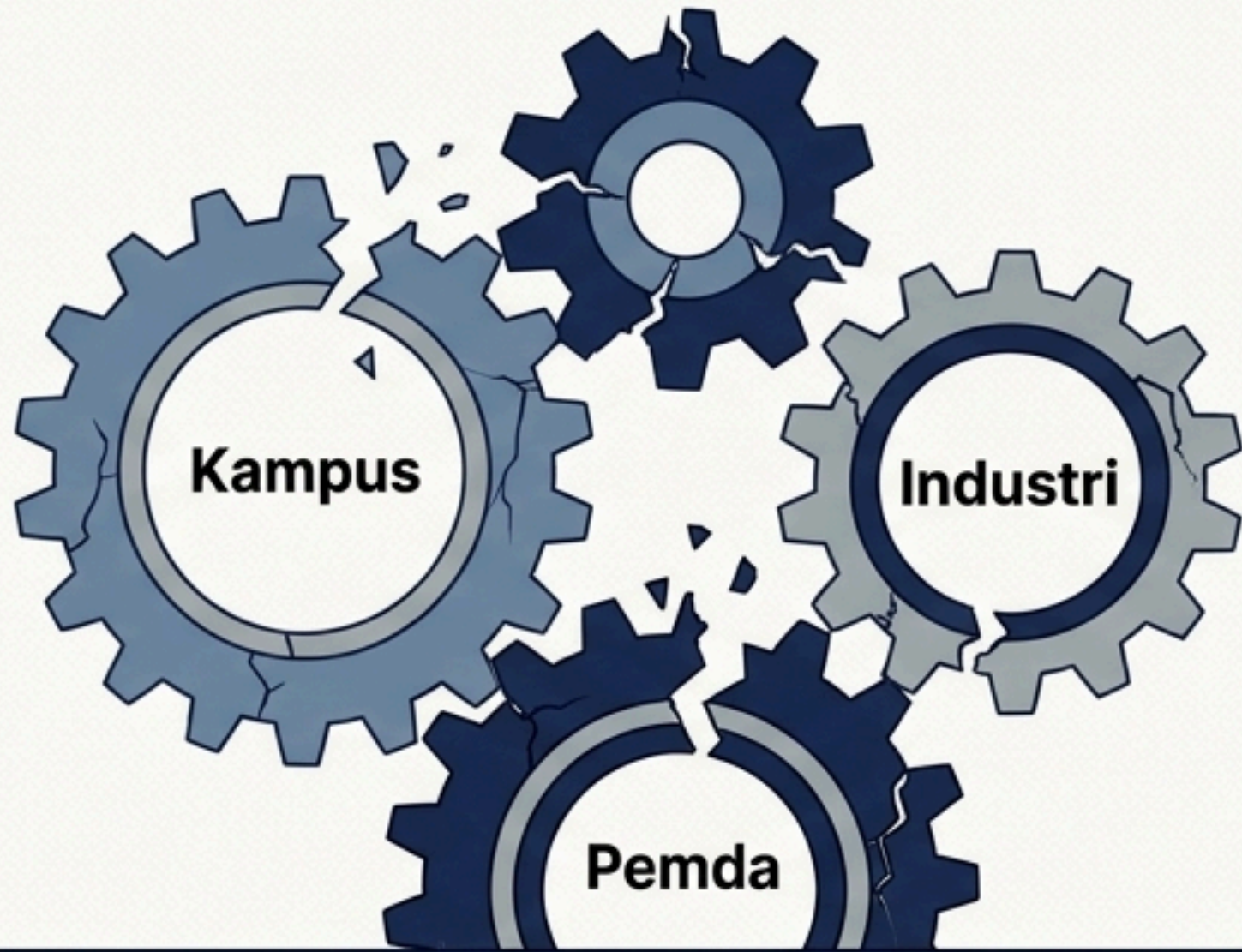
Hasilnya? Mutu perguruan tinggi terputus dari realita sosial.

POTRET KESENJANGAN RISET & INOVASI NASIONAL

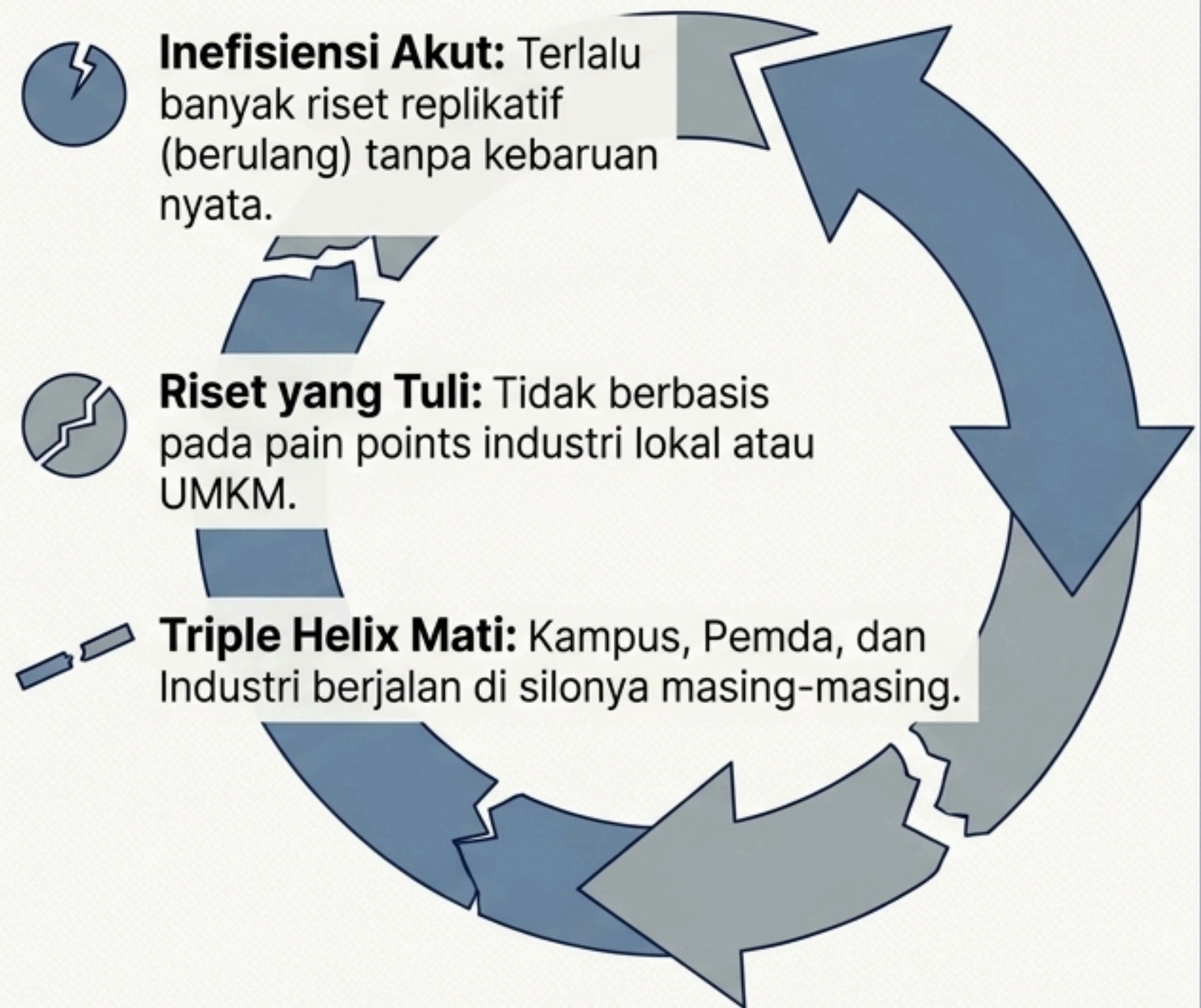
Evaluasi Komisi X DPR RI terhadap realita ekosistem riset kita.



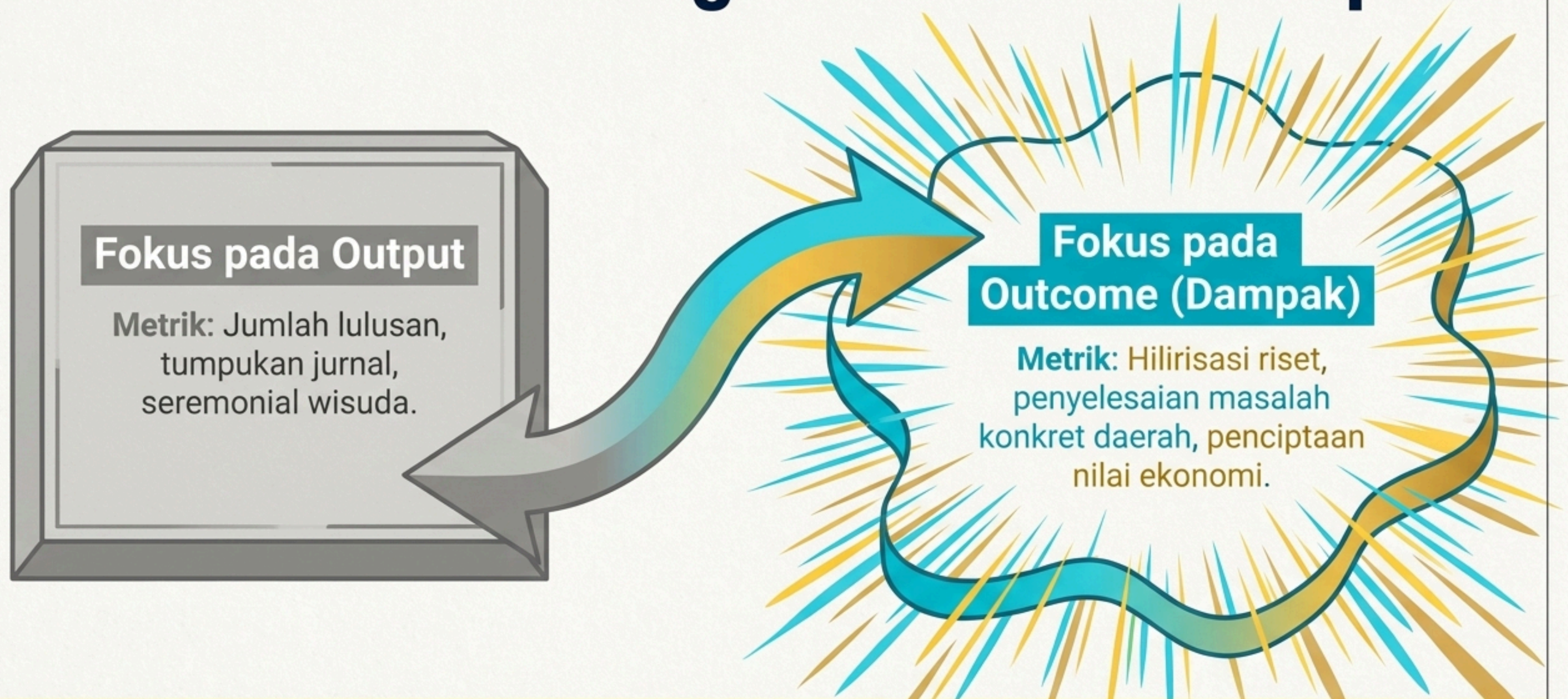
Masalahnya Bukan Sekadar Kekurangan Dana



Korea Selatan mengalokasikan 4,8% PDB untuk R&D. Kita masih 0,3%. Namun, menyiram uang ke sistem yang bocor bukanlah solusi.

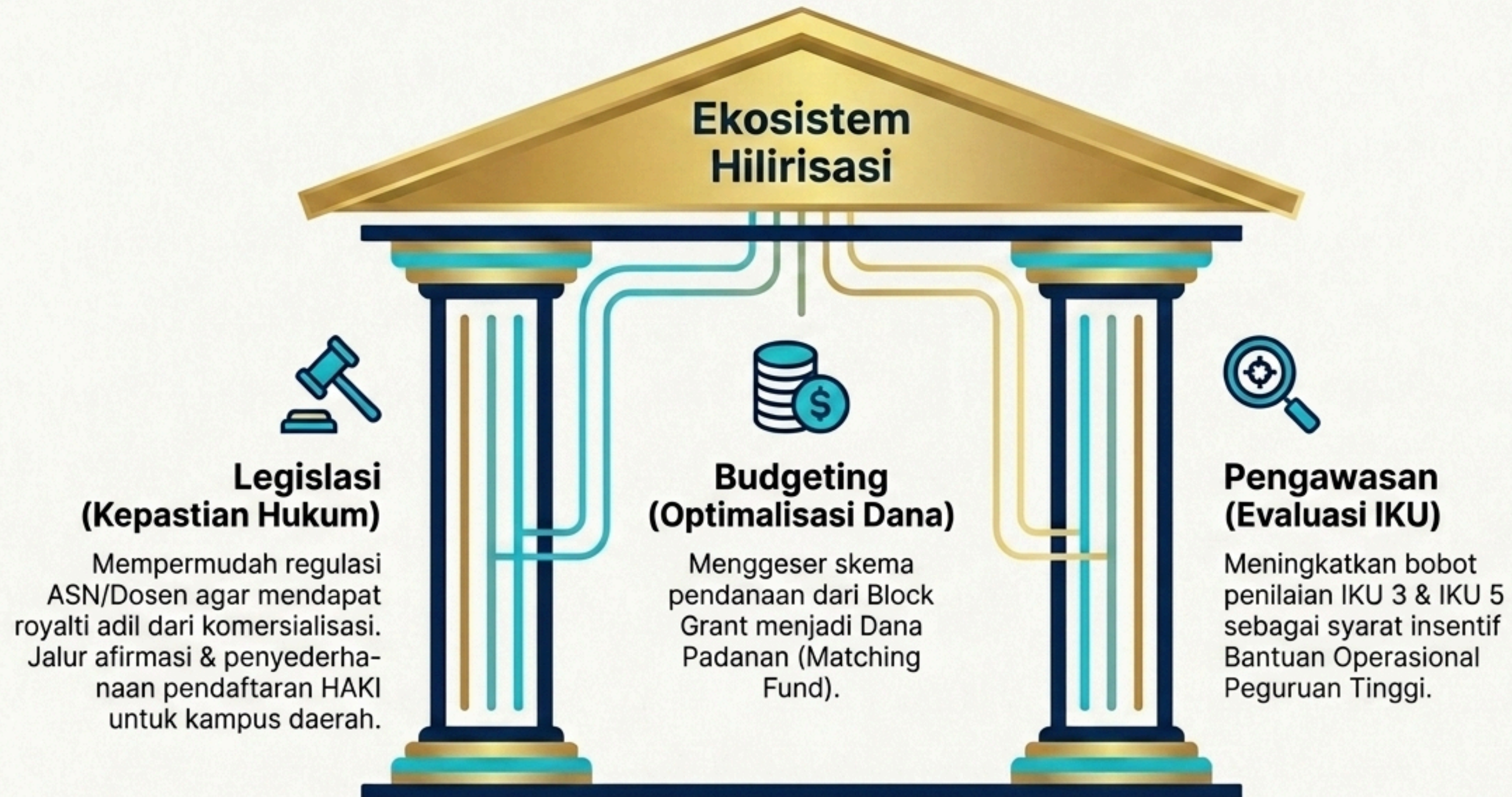


Mendefinisikan Ulang Makna Mutu Kampus



Mutu tidak lagi diukur dari apa yang kampus hasilkan, tapi dari apa yang kampus ubah di masyarakat.

Intervensi Negara: 3 Pilar Kebijakan Komisi X DPR RI



Evolusi Pendanaan: Lahirnya Dana Padanan

**Model Lama:
Block Grant**
(Bantuan Murni)



Model Baru: *Matching Fund* (Investasi Kolaboratif)



Kunci Sukses: Sejak awal (Day-1), desain riset dipaksa untuk pasti dipakai oleh mitra. Tidak ada mitra, tidak ada dana negara.

IKU: Mata Uang Baru bagi Perguruan Tinggi



“Hilirisasi yang sukses bukan sekadar prestasi akademik, melainkan jaminan keberlanjutan finansial kampus.”

Roadmap Eksekusi untuk Universitas Pandanaran

Strategi taktis Formula 3-M untuk menggerakkan hilirisasi lokal.

1 Mapping (Pemetaan Lokal)

Fokus pada radius 50 km dari kampus. Jangan paksakan riset *high-tech* jika potensinya UMKM/Pariwisata.

Arahkan skripsi pada *pain points* nyata daerah.

2 Marketing (Restrukturisasi LPPM)

Ubah LPPM dari Unit Administrasi menjadi *Business Development Unit*.

Harus proaktif menjual keahlian dosen ke KADIN, Dinas, dan Pemda.

3 Monetizing (Inkubator Bisnis)

Pertemukan dosen, mahasiswa, & investor.

Gunakan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk ciptakan klaster UMKM binaan yang mandiri secara ekonomi.

Sintesis Transformasi Perguruan Tinggi

	Paradigma Menara Gading	Visi Menara Air
Orientasi Utama	Publikasi & Pangkat Akademik	Solusi Masalah Daerah & Nilai Ekonomi
Posisi LPPM	Pengumpul Laporan Riset	Inkubator Bisnis & Agen Kemitraan
Sifat Pendanaan	Ketergantungan Block Grant	Kolaborasi Matching Fund (Pemda/Industri)
Fokus Mahasiswa	Lulus Cepat Secara Administratif	Menciptakan Dampak via MBKM & Pengabdian
Hasil Akhir	Tumpukan Kertas di Arsip	Inovasi Tepat Guna di Masyarakat

Menjadi Menara Air

Perguruan tinggi bermutu tidak lagi berdiri kokoh dan angkuh sebagai Menara Gading. Ia harus menjadi Menara Air—mengalirkan air segar **mengalirkan air segar inovasi ke ladang petani, ke bengkel UMKM, dan ke meja kebijakan daerah.** Mari hentikan riset yang berakhir di tempat sampah peradaban, dan mulai riset yang menggerakkan ekonomi bangsa.

DR. H. Abdul Fikri Faqih, M.M.
Komitmen Bersama Komisi X DPR RI
untuk Ekosistem Riset yang Berdampak.



Mari terhubung dengan follow akun media sosial Dr. H. Abdul Fikri Faqih, M.M.



fikrifaqih.com



@fikri.faqih.7



@afikrifaqih



@afikrifaqih



@AFikriFaqih